

Pelatihan Kewirausahaan Jamu Jambe Nom Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Jember Lor

Norita Citra Yuliarti dan Sofia Rhosma Dewi

Universitas Muhammadiyah Jember

Email : norita@unmuhjember.ac.id , sofiarhosma84@gmail.com

Diterima : Juli 2020; Dipublikasikan Agustus 2020

ABSTRAK

Ibu rumah tangga memiliki peran dan potensi yang sangat penting dalam mendukung program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Profesi ibu rumah tangga sering dianggap bukan merupakan suatu pekerjaan karena tidak mendapatkan penghasilan. Ibu rumah tangga banyak bergantung pada penghasilan suami dan tidak dapat melakukan kegiatan yang produktif secara ekonomi. Kondisi ini sedikit banyak menimbulkan kejenuhan secara psikologis bagi ibu rumah tangga. Usaha produktif ibu rumah tangga dapat dilakukan di rumah secara berkelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar. Pemberdayaan ibu rumah tangga dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga dilakukan dengan memanfaatkan tanaman obat keluarga yaitu kunir yang dapat dibudidayakan di lahan sekitar rumah dan buah jambe nom atau pinang muda. Mitra dalam program ini adalah ibu - ibu PKK Kelurahan Jember Lor. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan menggunakan 5 tahapan dan metode, yaitu tahap identifikasi masalah, tahap analisis kebutuhan, tahap penyusunan program, tahap pelaksanaan program, dan tahap monitoring evaluasi. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa 15 ibu PKK mampu melakukan teknik pengolahan jamu yang benar dan mampu memasarkan proudk jamu

Kata Kunci : jamu, jambe nom, ibu rumah tangga.

ABSTRACT

Housewife has an important role in supporting poverty alleviation program in Indonesia. Housewife is often considered not a job since it does not get an income. They are depend a lot on their husband's income and cannot carry out an activities that are economically productive. This condition causing psychological burn out for them. The productive effort of housewife can be done at home in a group by utilizing the available resources around. Empowerment of housewives in an effort to improve the family's economy which is done by utilizing a family of medicinal plant namely turmeric and areca that can be cultivated in the land around the house. This community services programme were carried out usng 5 stages and methods namely the problem identification, analysis, programme preparation, implementation and the evaluationand monitoring stage. The results of this community service program shows that 15 participants are able to do the right herbal medicine processing techniques and are able to market the herbal medicine product.

Keywords : herb, areca, housewife

PENDAHULUAN

Ibu rumah tangga memiliki peran dan potensi yang sangat penting dalam mendukung program pengentasan kemiskinan di Indonesia. Dalam konsep keluarga ibu memiliki peran penting dalam keluarga. Tidak hanya peran domestik, namun ibu rumah tangga juga memegang peran penting dalam memastikan perputaran ekonomi keluarga. Abdusamad (2018) menyebutkan segmen ibu rumah tangga yang saat ini usianya berkisar di atas 30 tahun masuk ke dalam generasi baby boomer ditandai dengan tingkat inflasi yang tinggi dan penurunan indeks S&P lebih dari 30% membuat kelompok ini kurang optimis tentang masa depan

keuangan mereka. Selain itu, kelompok ini dicirikan dengan dengan kecenderungan mengutamakan kepentingan pribadi daripada kehidupan kerja dan memiliki semangat wiraswasta. Di sisi lain Septia dkk (2018) menyebutkan bahwa ibu rumah tangga merupakan salah satu profesi yang tidak bersaing dan tidak produktif. Data survey sosial ekonomi nasional menyebutkan mayoritas ibu rumah tangga di perkotaan yang berusia kurang dari 40 tahun dan telah memiliki anak 63,3% diantaranya memiliki kegiatan mengurus rumah tangga dan 29,6% berprofesi sebagai wanita karir. Umumnya ibu rumah tangga hanya mengandalkan pendapatan suami untuk menjalankan perekonomian keluarga. Krisis ekonomi dan laju inflasi di Indonesia menyebabkan meningkatnya kenaikan harga bahan pokok di Indonesia. Kondisi ini menuntut ibu rumah tangga memutar otak untuk menunjang kebutuhan keluarga.

Kegiatan rutin yang dijalankan oleh ibu rumah tangga umumnya merupakan kegiatan domestik seperti memasak atau sekedar mengobrol dengan tetangga sekitar. Profesi ibu rumah tangga sering dianggap bukan merupakan suatu pekerjaan karena tidak mendapatkan penghasilan. Ibu rumah tangga banyak bergantung pada penghasilan suami dan tidak dapat melakukan kegiatan yang produktif secara ekonomi. Kondisi ini sedikit banyak menimbulkan kejenuhan secara psikologis bagi ibu rumah tangga. Hasil wawancara yang dilakukan dengan mitra menunjukkan bahwa ibu rumah tangga di wilayah mitra merasa jenuh dengan aktifitas harian dan mereka ingin melakukan sesuatu yang dapat menghasilkan secara ekonomi sehingga mereka mampu membantu perekonomian keluarga. Sebenarnya ada banyak usaha yang dapat dilakukan oleh ibu rumah tangga seperti berdagang atau usaha produktif lainnya. Usaha produktif ibu rumah tangga dapat dilakukan di rumah secara berkelompok dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitar. Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan lahan kosong di sekitar rumah untuk menanam tanaman obat keluarga (TOGA) untuk selanjutnya diolah dan dipasarkan sebagai obat herbal tradisional (jamu).

METODE PELAKSANAAN

Ruang Lingkup Kegiatan Pengabdian

Ruang lingkup kegiatan pengabdian meliputi pemberian pelatihan kewirausahaan jamu jambe nom. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya mengatasi masalah yang dialami oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Jember Lor yang berupa kejenuhan dan juga untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Objek Kegiatan Pengabdian

Objek kegiatan pengabdian ini adalah ibu rumah tangga di Kelurahan Jember Lor Kecamatan Patrang Jember.

Tujuan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan ibu rumah tangga dalam memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar menjadi sesuatu yang dapat dikonsumsi sebagai obat tradisional dan bernilai ekonomi.

Metode Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi langkah – langkah berikut :

1. Menentukan peserta
2. Menentukan kegiatan pengabdian berdasarkan kesepakatan
3. Pemberian materi penyuluhan
4. Umpan balik
5. Aplikasi
6. Tanya jawab

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program pengabdian ini meliputi :

1. Ibu PKK peserta pelatihan terlihat bersungguh sungguh dalam mengikuti kegiatan pelatihan
2. Ibu PKK merasa bahwa pemahamannya terhadap materi yang disosialisasikan penting
3. Ibu PKK mampu menyebutkan khasiat dan cara pengolahan jambe nom untuk dijadikan sebagai minuman kesehatan.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertema “Pelatihan Kewirausahaan Jamu Jambe Nom pada Ibu Rumah Tangga” diawali dengan pengkajian okeh pengusul. Pengusul mendapatkan temuan bahwa ibu rumah tangga banyak mengalami kejenuhan akibat rutinitas dan sangat tidak produktif, . Penyuluhan dilakukan pada hari Selasa, 3 Maret 2020 di aula kantor Kelurahan Sumbersari dengan melibatkan ibu rumah tangga anggota PKK di kelurahan Jember Lor. Adapun persiapan kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana meliputi :

1. Survey lokasi tempat pelaksanaan penyuluhan
2. Persiapan materi yang akan disampaikan
3. Metode pelaksanaan

Penyampaian materi disampaikan pada acara pertemuan PKK di aula Kelurahan Desa Jember Lor. Pelaksana kegiatan mengemas materi dalam bentuk power point dan booklet yang diberikan kepada seluruh peserta. Pemateri menyampaikan materi dalam bentuk ceramah dan simulasi yang selanjutnya peserta mempraktekkan ulang skill yang telah diajarkan.

Adapun materi yang disampaikan adalah berikut:

Materi 1 : Menenal Jambe Nom, Buah Kaya Manfaat

Pinang adalah sejenis palma yang tumbuh di daerah Pasifik, Asia dan Afrika bagian timur. Pinang juga merupakan nama buahnya yang diperdagangkan orang. Pelbagai nama daerah di antaranya adalah *pineung* (Aceh), *pining* (Batak Toba), *penang* (Md.), *jambe* (Sd., Jw.), *bua*, *ua*, *wua*, *pua*, *fua*, *hua* (aneka bahasa di Nusa Tenggara dan Maluku) dan berbagai sebutan lainnya. Manfaat pinang antara lain adalah :

- a. Meningkatkan nafsu makan
- b. Mengobati gangguan pencernaan
- c. Mengatasi cacingan
- d. Menghentikan perdarahan
- e. Melindungi gigi
- f. Mengatasi bau mulut
- g. Meningkatkan vitalitas pria
- h. Mengatasi keputihan
- i. Menghilangkan bau tidak sedap pada organ kewanitaan
- j. Mengatasi gatal akibat jamur

Materi 2: Teknik Pembuatan Jamu Jambe Nom

Adapun bahan baku dalam kegiatan ini adalah pinang muda, kunyit, air dan madu. Sedangkan cara membuatnya adalah sebagai berikut:

1. Pinang dan kunyit, diblender sampai halus
2. Tuangkan adonan ke dalam gelas yang telah berisi susu dan madu
3. Tambahkan air mendidih secukupnya sambil diaduk
4. Jus siap dinikmati

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Teridentifikasinya masalah terkait kejenuhan aktifitas dan ketidakmampuan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk meningkatkan perekonomian. Setelah dilakukan pelatihan ibu PKK Kelurahan Jember Lor dapat membuat jamu jambe nom untuk kemudian dikemas dan dipasarkan sendiri.

UCAPAN TERIMA KASIH :

Ucapan Terima kasih kepada Kelurahan Jember Lor yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Tak lupa kami juga mengucapkan terima kasih pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UM Jember yang telah membiayai terselenggaranya program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga Ibu-ibu PKK Kelurahan Jember Lor yang bersedia menjadi peserta pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2018). *Pelatihan Aspek Marketing Mix untuk Usaha Kerajinan Tangan bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Leato Utara, Kecamatan Dumbo Raya Gorontalo*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo .
- Hersoelistyorini, W., Nugraheni, Y., & Hardiyanti, D. (2015). IbM Kelompk Ibu Rumah Tangga di Kampung Kokosan dalam Produksi Abon Ikan Bandeng . *Abdimas*, 49-57.
- Jember, B. (2018). *Kecamatan Patrang dalam Angka*. Jember: BPS Jember.
- Ocatvia, A., Sumarni, & Sam, I. (2016). Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Bagi Ibu Rumah Tangga, Remaja Putri dan Kelompok Usaha Bersama Mutiatra Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 36-42.
- Septia, E., Windiana, L., & Amir, N. (2018). Pemberdayaan Ibu Rumah Tangga dengan Teknologi Budidaya Aquavertikuler pada Lahan Sempit. *CARRADE : Jurnal Pengabdian MAsyarakat*, 30 - 36.